

PENGARUH MOTIVASI DAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SEKOLAH DASAR 02 KOTO NAN IV KECAMATAN RANAH PESISIR

Nurmalinda (1), Rosniati Hakim (2), Rusydi AM (3)

¹Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,
Jl. Pasir Kandang No. 4 Padang

e-mail: nurmalinda80@yahoo.co.id, rosniatihakim@umsb.ac.id, rusydi@umsb.ac.id}

Abstrak

Kondisi lapangan siswa yang kurang motivasi dan bimbingan orang tua yang sering tidak memenuhi KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pendorong penelitian ini. Pada kelas V Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Koto Nan IV Kecamatan Ranah Pesisir, penelitian ini mencoba untuk mengetahui dan memahami pengaruh motivasi dan pengawasan orang tua terhadap hasil belajar. Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dan metode survei dan korelasional berdasarkan rumus Pearson Product Moment digunakan. Data primer, nasihat orang tua, dan data sekunder hasil belajar siswa melalui PAI merupakan jenis data yang digunakan untuk mendorong pembelajaran. Temuan uji hipotesis dalam penelitian ini pertama-tama menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X1) dengan hasil belajar siswa (Y), dengan perolehan nilai thitung lebih besar dari ttabel pada taraf kepercayaan = 0,05 dan nilai thitung = 1,892 > ttabel = 1,7341. Pada tingkat kepercayaan 0,05 dan dengan thitung = 1,858 > ttabel = 1,7341, hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengawasan orang tua (X2) dengan hasil belajar siswa (Y). Sesuai dengan temuan uji hipotesis ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua (X2) dengan hasil belajar siswa (Y) pada tingkat kepercayaan = 0,05, yaitu dengan Fhitung = 4,364 > Ftabel = 3,59.

Kata kunci: motivasi, bimbingan orang tua, hasil belajar

Abstract

The field conditions of pupils who lack motivation and parental guidance who frequently do not meet the KKM in Islamic Religious Education subjects are the driving force behind this study. In class V of Islamic Religious Education at State Elementary School 02 Koto Nan IV in the Ranah Pesisir District, this study attempts to determine and comprehend the impact of parental motivation and supervision on learning results. A quantitative research methodology approach is used in this study, and surveys and correlational methods based on the Pearson Product Moment formula were used. Primary data, parental counsel, and secondary data resulting from student learning via PAI are the types of data utilized to encourage learning. The findings from the hypothesis test in this study first demonstrated a significant relationship between the learning motivation variable (X1) and student learning outcomes (Y), with the acquisition of a tcount value greater than ttable at the confidence level = 0.05 and a tcount value = 1.892 > ttable = 1.7341. At the confidence level of 0.05 and with tcount = 1.858 > ttable = 1.7341, the findings of the second hypothesis test demonstrate a significant association between parental supervision (X2) and student learning outcomes (Y). In accordance with the findings of the third hypothesis test, there is a significant association between parental guidance (X2) and student learning outcomes (Y) at a confidence level of = 0.05, specifically with Fcount = 4.364 > Ftable = 3,59.

Keywords : motivation, parental controls, learning outcome

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses dari usaha sadar, terencana, tersistem dan berkelanjutan dalam membantu siswa mengetahui dan mengembangkan kemampuan/ potensi secara optimal, baik dari aspek kognitif, psikomotorik dan afektif

(Putri et al., 2021). Pada dasarnya diyakini bahwa salah satu faktor yang berperan penting dalam membentuk generasi mendatang adalah pendidikan (Idris et al., 2012).

Menurut Islam, pentingnya dan manfaat pendidikan agama dan ilmu pengetahuan

berfungsi sebagai pedoman prinsip bagaimana orang harus berperilaku dan memandang dunia. Pada hakikatnya, proses pembelajaran dalam praktik adalah proses mengembangkan lingkungan yang memungkinkan proses pembelajaran dapat dioptimalkan (Maria Josephine Arokia Marie, 2021). Dalam proses belajar tersebut tidak terlepas dari keberhasilan belajar seseorang yang didukung oleh beberapa strategi belajar, media dan lingkungan yang menyatu antara satu dengan yang lainnya. Sebab belajar merupakan pola tingkah laku, penampilan serta rangkaian aktivitas berupa membaca, mengamati, mendengarkan, menulis, meniru, mengingat dan berfikir. Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang disengaja untuk membantu siswa memahami Islam dan mengembangkan keterampilan pelaksanaannya melalui kegiatan pendidikan (Hakim et al., 2020).

Pendidikan agama terpadu harus digunakan untuk memahami pendidikan agama Islam. Tujuan, bahan, dan metode semuanya terintegrasi ketika sesuatu dikatakan terintegrasi. Tercapainya tujuan berupa tujuan pendidikan, yang menjadi tanggung jawab semua pihak yang bergerak di bidang pendidikan (Stakeholder), antara lain pemerintah, pengelola sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Penggabungan bahan kurikulum yang digunakan dalam pengajaran dikenal sebagai integrasi materi. Integrasi proses mengacu pada pemahaman guru tentang kegiatan pendidikan yang tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan iman dan takwa, meskipun setiap kegiatan pendidikan dirancang untuk menghasilkan siswa yang beriman dan bertakwa.

Menurut beberapa koneksi ini, mengintegrasikan tujuan sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan berjalan dengan lancar. Tercapainya tujuan pendidikan merupakan tugas setiap orang, sebagaimana dijelaskan dalam keterpaduan tujuan tersebut. Karena seorang anak atau siswa biasanya menerima pendidikan awalnya dari orang tua mereka, peran orang tua sering dilihat sebagai faktor pertama dan terpenting dalam pendidikan anak (Halim et al., 2018; Ritonga et al., 2021). Motivasi orang tua pada dasarnya sangat berpengaruh pada pola pikir

dan perkembangan potensi anak, terutama pendidikan (Elvina et al., 2021).

Mengingat bahwa penelitian sebelumnya menemukan hubungan yang substansial antara motivasi belajar siswa dan minat membaca dengan dukungan orang tua (Ariyes et al., 2021), maka dukungan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik siswa belajar. Penelitian lain mengungkapkan bahwa partisipasi orang tua dalam motivasi belajar siswa berdampak pada perilaku siswa karena dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa meningkat dengan keterlibatan dan motivasi orang tua (Deegoda Gamage Indu Ramira Sumanasekera et al., 2021). Menurut penelitian (Huda & Hasyim, 2022) akhlakul karimah yang ditunjang dengan perlakuan guru PAI dan orang tua siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Menurut penelitian Akmal dan kawan-kawan menegaskan religiusitas orang tua berpengaruh signifikan terhadap semangat belajar siswa di pendidikan agama Islam (Akmal & Ritonga, 2020). Menurut penelitian tersebut (Sauddeinuk et al., 2017), perhatian orang tua memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap kebiasaan belajar siswa, dan ini menjadi sumber motivasi yang berbeda bagi siswa tersebut untuk belajar (Ghazi et al., 2010).

Dalam penelitian lain diungkapkan terdapat hubungan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar dengan penilaian siswa terhadap kemampuan profesional guru (Ainurrohmah & Handayani, 2020). Kosim dan kawan-kawan menegaskan pengawasan orang tua memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap kemauan belajar siswa meskipun latar belakang pendidikan orang tua bukan merupakan faktor yang signifikan (Kosim et al., 2022). Dalam penelitian lain disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari parenting tutoring terhadap motivasi belajar siswa, dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari parental tutoring terhadap motivasi belajar siswa dalam memperoleh kedua sarana prasarana belajar yang disediakan oleh orang tua dan intensitas bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa (Syahadhata et al., 2021).

Jelas dari ringkasan penelitian sebelumnya bahwa orang tua memiliki peran penting dalam motivasi anak-anak mereka untuk belajar dalam berbagai disiplin ilmu. Pada hakikatnya motivasi belajar digambarkan dalam sebagai ketabahan mental dalam proses belajar (Ferreira et al., 2011). Motivasi belajar menginspirasi siswa untuk tampil di level tertinggi mereka selama proses belajar mengajar (Quadir, 2021). Demikian motivasi merupakan sebuah hal yang sangat penting dan menumbuhkan gairah perasaan nyaman dan senang dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan (Steinmayr et al., 2019) bahwa motivasi belajar memiliki peran strategis dalam aktivitas belajar siswa dalam pergerakan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Penulis dalam penelitian ini mempertimbangkan bagaimana pengaruh pengawasan dan motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam kelas V di SD 02 Koto Nan IV Kecamatan Ranah Pesisir. Terdapat data yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk disiplin PAI. Penulis berbincang-bincang dengan dan menyaksikan para siswa dan walinya di SDN 02 Koto Nan IV Kecamatan Ranah Pesisir. Terbukti dari observasi dan wawancara penulis bahwa orang tua membantu anaknya secara efektif ketika mengikuti KKM. Hal ini dilakukan oleh orang tua yang sering menanyakan kegiatan anaknya di sekolah untuk memahami pengalaman yang dialami anaknya. Mayoritas orang tua akan mendukung anak-anaknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan memberi mereka insentif untuk belajar. Orang tua juga menyadari kesulitan dan pekerjaan rumah yang dihadapi anak-anak mereka. Beberapa anak, di sisi lain, berprestasi baik di sekolah sambil menerima sedikit perhatian orang tua.

Tentang anak-anak yang nilai ujiannya di bawah KKM. Anak-anak ini biasanya kurang berminat mengikuti pelajaran, menghabiskan waktu sepuluh sekolah dengan bermain tanpa pengawasan, dan menghabiskan malam dengan bermain dan

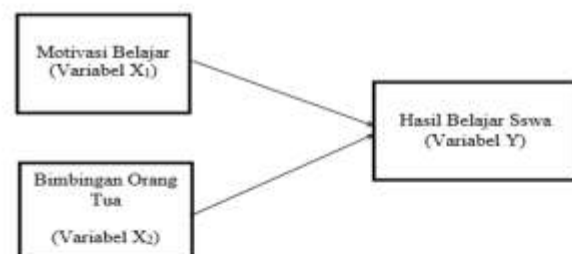
menonton TV. Anak-anak ini sering dibiarkan sendiri untuk menyelesaikan tugas sekolah mereka tanpa diberi tahu apa yang benar atau salah, meskipun faktanya beberapa orang tua mungkin menanyakannya. Selain itu, anak-anak tidak pernah ditanya tentang kegiatan mereka di sekolah. Mereka tidak pernah disuruh untuk mengulas pelajaran yang tidak mereka pahami pertama kali. Lingkungan belajar yang ideal bagi anak di sekolah juga tidak tergambar secara akurat ketika orang tua mengabaikan permintaan dari instruktur atau sekolah untuk hadir

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh dorongan dan arahan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam kelas V di SDN 02 Koto Nan IV Kecamatan Ranah Pesisir. (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar PAI SDN Koto Nan Kelas V. (2) Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar PAI. (3) Untuk mengetahui pengaruh dorongan dan arahan orang tua terhadap hasil belajar PAI kelas V SD 02 Koto Nan IV.

METODE

Metode survei dengan teknik korelasional digunakan dalam penelitian ini. Metode tersebut digunakan untuk menguji hubungan antara dua faktor independen, seperti nasehat orang tua dan motivasi belajar, dan satu variabel dependen, seperti hasil belajar siswa (Y). Gambar konstelasi model masalah berikut menggambarkan bagaimana keduanya terkait:

Gambar 3.1
Konstelasi Masalah



Populasi penelitian ini berjumlah 46 siswa dari dua kelompok kelas V SD Negeri 02 Koto Nan IV Kecamatan Ranah Pesisir. $n = N: ((N \times d2) + 1)$, di mana n adalah jumlah sampel, N adalah seluruh populasi, dan $d2$

adalah tingkat presisi atau akurasi, digunakan untuk melakukan ini di Sugiyono. dipilih (10 persen).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{46}{46 \cdot (0,1)^2 + 1} = 31,50$$

Menurut rumus di atas, n mewakili sampel, N mewakili populasi, dan d mewakili presisi yang ditentukan. Analisis gagasan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti untuk mengidentifikasi konstruksi variabel-variabel ini adalah langkah pertama dalam mengevaluasi hipotesis penelitian. Mengidentifikasi indikasi masing-masing variabel datang berikutnya. Persiapan grid instrumen berada di urutan ketiga. Pembuatan item pernyataan dilakukan pada langkah keempat, setelah itu dipilih skala pengukuran. Kelima, penggunaan pengujian instrumen sehingga dilakukan perhitungan reliabilitas dan pemeriksaan validitas untuk setiap item pernyataan. Selain itu, setiap variabel studi dari variabel dependen hingga variabel independen dijelaskan satu per satu.

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penilaian angket, Siswa kelas V UPT SDN 02 Koto Nan IV Kecamatan Ranah Pesisir mendapat lembar soal seperti itu dari orang tua atau walinya. Survei ini mencari informasi tentang nasihat orang tua dan motivasi siswa. Semua pertanyaan dalam kuisisioner disajikan dalam bentuk skala Likert, sehingga diyakini setiap responden akan mampu menjawabnya satu per satu. Peneliti harus mendeskripsikan jenis penelitian, sumber data, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, metode yang digunakan untuk menganalisis data, dan pertimbangan yang masuk ke dalam setiap pilihan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Menggunakan analisis statistik deskriptif, distribusi frekuensi, data histogram, modus, median, nilai rata-rata, dan standar deviasi semuanya dilaporkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil bersih tanpa proses analisis data dan hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal.

1. Hasil Penelitian

Pengujian Hipotesis Awal

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa hasil belajar PAI siswa di SDN 02 Koto Nan IV berkorelasi signifikan dan menguntungkan dengan motivasi belajar. Faktor-faktor berikut digunakan untuk menentukan apakah hipotesis harus diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ = Di SDN 02 Koto Nan IV, tidak ada hubungan antara hasil belajar siswa dengan motivasi belajarnya.

$H_a : \beta \neq 0$ = Di SDN 02 Koto Nan IV, terdapat hubungan yang substansial dan menguntungkan antara hasil belajar siswa dengan motivasi belajarnya.

Berikut adalah standar untuk menerima atau menolak H_0 :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: Dengan demikian H_0 disetujui tetapi H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam bidang studi PAI, motivasi belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan dan menguntungkan terhadap hasil belajar siswa.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: Oleh karena itu H_a diterima tetapi H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam disiplin Ilmu Agama Islam, motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dan menguntungkan dengan hasil belajar siswa.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS Versi 21.0:

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis Motivasi Belajar (X₁) dan Hasil Belajar Siswa (Y)
Pada SD N 02 Koto Nan IV

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .465 ^a | .216 | .173 | 5.28165 |

a. Predictors: (Constant), X₁

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|---------------|---------|-------------|---------|-------|-------------------|
| Model | Sun of Square | Df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 138.675 | 1 | 138.675 | 4.971 | .039 ^b |
| | Residual | 502.125 | 18 | 27.896 | | |
| | Total | 640.800 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₁

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 40.699 | 21.516 | | 1.892 | .075 |
| | X ₁ | .529 | .257 | .465 | 2.230 | .039 |

a. Dependent Variable: Y

Koefisien variabel motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SDN 02 Koto Nan IV diketahui sebesar 0,465 berdasarkan tabel 1 tentang Model Rangkuman di atas, kolom R. Motivasi belajar dan hasil belajar siswa dihubungkan oleh a faktor sebesar 21,6 persen, sesuai dengan koefisien determinasi pada kolom R Square pada tabel Model Summary, yaitu 0,216. Sementara 78,4% sampel dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian.

Diketahui nilai signifikansi (Probabilitas (P)) yang dicapai sebesar 0,075 > 0,05 berdasarkan uji signifikansi pada kolom koefisien pada tabel di atas. Menurut persyaratan pengujian, H₀ didiskualifikasi dan H_a disetujui jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Artinya, dalam bidang studi PAI, motivasi belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Pada tabel koefisien di atas kolom t dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk variabel iklim kelas yaitu 1,892. Nilai t_{tabel} adalah 1,7341 meskipun dapat dihitung dengan menggunakan rumus (db) n-2 (20-2) = 18 dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 5 persen. Ini dibandingkan dengan:

$$T_{hitung} > T_{tabel}$$

$$1,892 > 1,7341$$

Karena T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel}, maka secara statistik H₀ ditolak sedangkan H_a diterima dengan kolom

signifikansi (0,039) (0,05), yang menunjukkan signifikansi. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan menguntungkan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di SDN 02 Koto Nan IV.

Uji Hipotesis Kedua

Premis kedua penelitian ini adalah bahwa partisipasi orang tua memiliki dampak positif yang besar pada seberapa baik siswa belajar studi Islam. Untuk menentukan apakah akan menerima atau menolak teori, kriteria berikut dipertimbangkan:

H₀:β = 0= Nasihat orang tua dan hasil belajar siswa tidak berhubungan secara signifikan dan baik di SDN 02 Koto Nan IV. Berikut adalah standar untuk menerima atau menolak H₀:

Jika t_{hitung} < t_{tabel} : Dengan demikian H₀ disetujui tetapi H_a ditolak. Ini menyiratkan bahwa nasihat orang tua bukanlah faktor substansial dalam pencapaian hasil belajar yang positif.

Jika t_{hitung} > t_{tabel}: Oleh karena itu H_a diterima tetapi H₀ ditolak. Hal ini menyiratkan bahwa pengawasan orang tua memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar.

Berikut hasil yang disajikan dalam tabel yang diperoleh dengan pengujian hipotesis menggunakan software SPSS Versi 21.0:

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis Bimbingan Orang Tua (X₂) dan Hasil Belajar Siswa (Y)
Pada SD N 02 Koto Nan IV

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .582 ^a | .339 | .303 | 4.85010 |

a. Predictors: (Constant), X₂

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|---------------|---------|-------------|---------|-------|-------------------|
| Model | Sun of Square | Df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 217.378 | 1 | 217.378 | 9.241 | .007 ^b |
| | Residual | 423.422 | 18 | 23.523 | | |
| | Total | 640.800 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₂

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 33.643 | 18.111 | | 1.858 | .080 |
| | X ₂ | .612 | .201 | .582 | 3.040 | .007 |

Dependent Variable: Y

Diketahui bahwa koefisien variabel bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SDN 02 Koto Nan IV adalah sebesar 0,582 berdasarkan tabel 2 tentang Model Rangkuman yang dibahas di atas, kolom R. Baik pada tabel Model Rangkuman maupun pada Tabel Model Rangkuman, kolom R Square, koefisien determinasi diketahui sebesar 0,339. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa di SDN 02 Koto Nan IV, dengan koefisien korelasi sebesar 33,9%, sedangkan faktor perancu sebesar 66,1% kontrol untuk sisanya 13,6% .

Diketahui bahwa nilai signifikansi (Probabilitas (P)) yang dicapai adalah $0,08 > 0,05$ berdasarkan uji signifikansi pada kolom koefisien pada tabel di atas. Menurut persyaratan pengujian, H_0 didiskualifikasi dan H_a disetujui jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Artinya, dalam bidang studi PAI, pendampingan orang tua sangat terkait dengan hasil belajar siswa. Meskipun dapat dilihat pada kolom t tabel koefisien di atas, namun thitung untuk variabel bimbingan orang tua adalah 1,858. Nilai ttabel adalah 1,7341 meskipun dapat dihitung dengan menggunakan rumus $(db) n-2 (20-2)= 18$ dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 5%. Ini dibandingkan dengan:

$$T_{hitung} > T_{tabel} \\ 1,858 > 1,7341$$

H_0 ditolak secara statistik dan H_a diterima karena T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , dengan signifikansi kolom $(0,08) > (0,05)$. Pada bidang studi Agama Islam di SDN 02 Koto Nan IV, hal ini menunjukkan bahwa pengawasan orang tua memiliki hubungan yang kuat dan menguntungkan dengan hasil belajar siswa.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bahwa lingkungan kelas dan kegairahan belajar siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata kuliah Islam. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda antara variabel X_1 , X_2 , dan Y . Rumus regresi yang disarankan adalah $Y = a + 1X_1 + 2X_2$.

Beriku adalah Hipotesis untuk menguji signifikansi *linearitas* yang mana diantara variabel independent dengan variabel dependent:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Keterlibatan orang tua dan motivasi belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan atau positif pada bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 02 Koto Nan IV. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$

Di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 02 Koto Nan IV, motivasi belajar dan bimbingan orang tua memiliki hubungan yang substansial dan menguntungkan dengan hasil belajar siswa.

Berikut ini kriteria pengujian: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$: Oleh karena itu H_0 diterima sedangkan H_a tidak. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 02 Koto Nan IV.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: Oleh karena itu H_a disetujui sedangkan H_0 tidak disetujui. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SDN 02 Koto Nan IV pada bidang Pendidikan Agama Islam berhubungan kuat dan menguntungkan dengan partisipasi orang tua dan motivasi belajar (PAI). Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian hipotesis ini dengan menggunakan software SPSS Versi 21.0:

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis Motivasi Belajar (X_1), Bimbingan Orang Tua (X_2) dan Hasil Belajar Siswa (Y) Pada SD N 02 Koto Nan IV

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .582 ^a | .339 | .261 | 4.99070 |

a. Predictors: (Constant), X_1 , X_2

| ANOVA | | | | | |
|--------------|---------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Square | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 217.379 | 2 | 108.690 | 4.364 | .030 ^a |
| Residual | 423.421 | 17 | 24.907 | | |
| Total | 640.800 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_1 , X_2

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 33.695 | 20.709 | | 1.627 | .122 |
| | X_1 | -.002 | .374 | -.006 | -.006 | .995 |
| | X_2 | .614 | .345 | .584 | 1.778 | .093 |

Dependent Variable: Y

Pada bidang studi PAI di SDN 02 Koto Nan IV diketahui bahwa koefisien variabel bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa adalah 0,582 berdasarkan tabel 3. Model Rangkuman pada kolom R diatas. Baik pada tabel Model Rangkuman maupun R Kolom persegi, koefisien determinasi diketahui 0,339. Dengan koefisien korelasi sebesar 33,9 persen dan faktor perancu yang mengendalikan sisanya sebesar 66,1 persen, hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kualitas bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa di SDN 02 Koto Nan IV.

Nilai signifikansi (Probabilitas (P)) yang dicapai adalah $0,122 > 0,05$, sesuai dengan uji signifikansi pada kolom Koefisien tabel di atas. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, H_0 didiskualifikasi dari pengujian sedangkan H_a disetujui. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam di SDN 02 Koto Nan IV secara substansial berkorelasi dengan partisipasi orang tua dan keinginan belajar. Sebagai perbandingan, kolom F grafik Anova memuat Fhitung untuk variabel-variabel yang mempengaruhi lingkungan belajar dan motivasi, yaitu sebesar 4.364. Sedangkan rumus $(df) n-k-1(20-2 - 1)=17$ dapat digunakan untuk mencari nilai Ftabel. bilangannya adalah 2, meskipun variabel bebasnya adalah 2. Akibatnya, pembilangnya adalah 2 dan penyebutnya adalah 20. Akibatnya, Ftabel memiliki nilai 3,59 dengan selang kepercayaan 95% dan 5 derajat kebebasan. perbandingannya adalah:

$$F_{hitung} > F_{tabel} \\ 4.364 > 3,59$$

Statistik menunjukkan bahwa karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan kolom signifikan $(0,122) > (0,05)$, H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bagaimana keterlibatan orang tua dan motivasi belajar sangat erat dan menguntungkan terkait dengan hasil belajar siswa di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Nan IV dalam hal ini.

Pembahasan

Pengaruh bimbingan orang tua dan (X1) motivasi terhadap (Y) hasil belajar

Interaksi antara proses belajar mengajar menghasilkan hasil belajar. Dari sudut pandang guru, proses pengajaran diakhiri dengan evaluasi pembelajaran. Di mata siswa, belajar itu apa yang membawa mereka ke puncak kurva belajar. Hasil belajar sebagian merupakan hasil dari kegiatan guru, termasuk keberhasilan, prosedur, metode, atau tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun, ini merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Dampak pengajaran dan dampak pengiring dari hasil belajar dipisahkan (Arrellano et al., 2022); (Ritonga et al., 2016)

Seseorang dapat berubah dalam bentuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru berdasarkan indra dan pengalamannya dengan melakukan berbagai kegiatan atau kegiatan yang dilakukan dengan sengaja. Maka bisa dikatakan bahwa belajar siswa tidak sempurna jika tidak adanya perubahan positif dalam perilaku setelah sesi belajar, seperti perolehan kemampuan baru dan peningkatan wawasan informasi. Dengan kata lain, belajar adalah proses di mana orang mengubah perilaku mereka sebagai hasil dari interaksi mereka sendiri dengan lingkungan mereka. Puncak dan puncak dari proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar dicapai atau (proses, teknik, tindakan mencapai) tujuan pengajaran sebagian karena tindakan guru (Flores Quispe et al., 2022). Di sisi lain, kemampuan mental siswa telah meningkat.

Meskipun mungkin sulit untuk diukur, motivasi adalah salah satu aspek pembelajaran yang paling penting. Kesiediaan untuk belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepribadian siswa, kebiasaan, dan kualitas belajar. Kegiatan belajar membutuhkan motivasi; dengan kata lain, keberhasilan hasil belajar tergantung pada motivasi. karena kesuksesan dan bisnis bisa dipicu oleh motivasi. Keputusan bisnis didorong oleh motivasi seseorang. Motivasi adalah faktor utama di balik tindakan. Tindakan dan upaya setiap orang selalu didorong dan dipengaruhi oleh motivasi dalam mencapai tujuan. Itu akan terjadi jika

siswa yang terdorong untuk belajar akan bekerja lebih keras dan berusaha lebih keras untuk memenuhi persyaratan yang menuntut (Saeed & Zyngier, 2012; Gbollie & Keamu, 2017).

Sesuai dengan tujuan sekolah, yang meliputi 1) memaksimalkan dan mengembangkan potensi pengetahuan dan keterampilan siswa dan 2) meningkatkan pemahaman masyarakat dan warga sekolah tentang penggunaan uang BBM/BOS untuk penyelenggaraan pendidikan. 3) Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan skolastik anak-anak mereka; 4) Meningkatkan komitmen sekolah terhadap kebutuhan pendidikan masyarakat.

Pengawasan dan perhatian orang tua sangat penting untuk keberhasilan anaknya di sekolah dikarekan apabila tanpa itu, mereka akan menghadapi banyak tantangan selama proses belajar. Menurut temuan penelitian, pengawasan dan motivasi orang tua tampaknya mempengaruhi hasil belajar siswa. Nilai F_{hitung} (4,364) > F_{tabel} (>3,59) menunjukkan bahwa motivasi orang tua (X_2) dan motivasi (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Besarnya Koefisien Determinasi (r^2) = 0,582 atau 39,2 persen, artinya 33,9 persen hasil belajar siswa dipengaruhi oleh bimbingan dan motivasi orang tua, sedangkan nilai 66,1 % persen dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian. Kolom signifikan adalah $0,122 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa perbedaannya signifikan. Hal demikian menunjukkan hasil belajar PAI di Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Nan IV berkorelasi secara signifikan serta menguntungkan dengan lingkungan kelas.

Hipotesis dan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa bimbingan dan motivasi orang tua mempengaruhi hasil belajar didukung oleh temuan penelitian ini. Akibatnya, tampaknya pengawasan orang tua memiliki dampak yang lebih tinggi pada hasil belajar mengingat keluarga diakui memiliki potensi tinggi dan memiliki dampak menguntungkan pada prestasi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian hasil penelitian dapat disimpulkan: *pertama*, Terdapat pengaruh yang baik antara motivasi terhadap hasil belajar PAI, menurut 21,6 siswa kelas V SDN 02 Koto Nan IV, sedangkan 78,4 persen siswa menyatakan topik di luar bidang studi. Di SDN 02 Koto Nan IV, dimana nilai T_{hitung} nya 1,892 lebih besar dari T_{tabel} = 0,05 yaitu 1,7341, motivasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan bimbingan orang tua. Dengan lebih banyak motivasi, hasil belajar lainnya dapat dengan mudah ditingkatkan.

Kedua, Pengawasan oleh orang tua siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Nan IV memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar PAI dengan proporsi sebesar 33,9 persen, sedangkan 66,1 persen dipengaruhi oleh faktor di luar ruang lingkup studi. H_0 ditolak secara statistik karena T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , namun H_a diperbolehkan karena kolom signifikan (1,858 > 1,7341) menunjukkan signifikan. Dalam hal ini menunjukkan hasil belajar PAI Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Nan IV memiliki substansi dan berpengaruh positif dengan motivasi belajar siswa. Dorongan dan arahan kerjasama orang tua berdampak pada perolehan hasil belajar PAI anak kelas V SD Negeri IV Koto Nan IV. Hasil belajar PAI kelas V di SDN 02 Koto Nan IV berubah 33,9 persen karena dukungan dan motivasi orang tua, sedangkan 66,1 persen dipengaruhi oleh faktor di luar bidang studi.

Ketiga, Kategori V SDN 02 Berdasarkan hasil pengujian pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa, Koto Nan IV menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bagaimana motivasi yang lebih besar dapat meningkatkan kinerja akademik siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa program peningkatan motivasi dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sekalipun kemajuannya lambat, kepala departemen harus memikirkan strategi peningkatan motivasi bagi mahasiswa. Motivasi bahwa siswa akan menerima untuk melakukan kewajiban mereka harus ditingkatkan, sehingga sangat penting untuk memiliki

langkah-langkah eksplisit di tempat. Tergantung pada kinerja siswa, penghargaan akan diberikan. Pengawasan orang tua berdampak positif terhadap hasil belajar siswa di Kelas V SDN 02 Koto Nan IV, menurut penelitian. Terlepas dari kenyataan bahwa tampaknya berdampak kecil, kepemimpinan harus berkonsentrasi pada pengembangan bimbingan orang tua yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan interpersonal yang erat, seperti yang digunakan dalam pengawasan orang tua, akan menutupi jarak yang tampak antara pengikut dan pemimpin.

Pengaturan informal seperti keluarga sebenarnya akan mampu menembus hambatan saat ini. Siswa akan merasa lebih nyaman bekerja dalam suasana kekeluargaan yang akrab karena mereka tidak akan merasa sedang diawasi dan hanya akan merasa seperti mengingatkan, menasihati, dan berbagi ide satu sama lain. Menurut hasil penyelidikan, dorongan dan nasihat orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di kelas. Artinya hasil belajar siswa dapat ditingkatkan jika mendukung. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan sebenarnya merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Hal-hal seperti perlunya kerjasama, gotong royong, dan kerjasama diperlukan untuk perbaikan. Dengan bantuan dan dukungan dari kegiatan siswa, kepala sekolah harus berusaha mengembangkan kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrohmah, F., & Handayani, R. (2020). The Influence of Motivation, Learning Discipline, Teacher Competence, and Parental Support on Academic Achievement of Students (Study on Gama English Course Sukoharjo). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(4), 1320–1332. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/1626>
- Akmal, R., & Ritonga, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Covid-19: Analisis terhadap Problem serta Solusi Bagi Orang Tua. *Jurnal Tarbawi*, 05(02), 178–188. <https://doi.org/10.26618/jtw.v5i02.4133>
- Ariyes, I., Fitria, H., & Puspita, Y. (2021). The Effect of Reading Interest and Motivation on Student Learning Outcomes at SDN 06 Kisam Tinggi, Kisam Tinggi District. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5166–5171. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1779%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1779/1576>
- Arrellano, R., García, L. Y., Philominraj, A., & Ranjan, R. (2022). A Qualitative Analysis of Teachers' Perception of Classroom Pedagogical Accompaniment Program. *Frontiers in Education*, 7(June), 1–9. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.682024>
- Deegoda Gamage Indu Ramira Sumanasekera, B., Abd Hamid, J., Khatibi, A., Ferdous Azam, S. M., Gamage Indu Ramira Sumanasekera α , D., Abd Hamid σ , J., Khatibi ρ , A., & Ferdous Azam Ω , S. M. (2021). Involvement and Style of Parents on Student Motivation towards Student Performance with the Moderating Effect of Academic Causal Factors: Development of a Conceptual Model. *Global Journal of Management and Business Research: A Administration and Management*, 21(1), 11–24.
- Elvina, E., Ritonga, M., & Lahmi, A. (2021). Islamic Parenting and Motivation from Parents and Its Influence on Children's Ability to Read the Quran. *Jurnal Tarbiyatuna*, 12(2), 121–134. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v12i2.4996>
- Ferreira, M., Cardoso, A. P., & Abrantes, J. L. (2011). Motivation and relationship of the student with the school as factors involved in the perceived learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 1707–1714. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.416>
- Flores Quispe, G. M., Méndez Vergaray, J., Farfán-Pimentel, J., Calderón-Chambi, M., & Flores, E. (2022). Pedagogical

- accompaniment in preschool teachers: Theoretical review. *International Journal of Mechanical Engineering*, 7(1), 974–5823. https://www.researchgate.net/profile/Johnny-Felix-Farfan-Pimentel/publication/357933361_Pedagogical_accompaniment_in_preschool_teachers_Theoretical_review/links/61e82b975779d35951bcc3ac/Pedagogical-accompaniment-in-preschool-teachers-Theoretical-review.pdf
- Gbollie, C., & Keamu, H. P. (2017). Student Academic Performance: The Role of Motivation, Strategies, and Perceived Factors Hindering Liberian Junior and Senior High School Students Learning. *Education Research International*, 2017, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2017/1789084>
- Ghazi, S. R., Ali, R., Shahzad, S., & Hukamdad, H. (2010). Parental Involvement in Children Academic Motivation. *Asian Social Science*, 6(4), 93–99. <https://doi.org/10.5539/ass.v6n4p93>
- Hakim, R., Ritonga, M., & Susanti, W. (2020). Implementation of Contextual Teaching and Learning in Islamic Education at Madrasah Diniyah. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 12(02), 3326–3332. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201455>
- Halim, L., Abd Rahman, N., Zamri, R., & Mohtar, L. (2018). The roles of parents in cultivating children's interest towards science learning and careers. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(2), 190–196. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2017.05.001>
- Idris, F., Hassan, Z., Ya'acob, A., Gill, S. K., & Awal, N. A. M. (2012). The Role of Education in Shaping Youth's National Identity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59, 443–450. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.299>
- Kosim, M., Nasution, I., Anidar, J., Kustati, M., Ritonga, M., & Perrodin, D. D. (2022). Advancing Learners' Islamic Knowledge through a Parenting Education Module. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(3), 79–88. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.03.09>
- Maria Josephine Arokia Marie, S. (2021). Improved pedagogical practices strengthens the performance of student teachers by a blended learning approach. *Social Sciences & Humanities Open*, 4(1), 100199. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100199>
- Putri, N. S., Iswari, M., & Ahmad, R. (2021). Pengaruh Motivasi dan Kecerdasan Emosi Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 6(1), 125–134.
- Quadir, M. (2021). Teaching factors that affect students' learning motivation: Bangladeshi efl students' perceptions. *Teflin Journal*, 32(2), 295–315. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v32i2/295-315>
- Ritonga, M., Nazir, A., & Wahyuni, S. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Padang. *Arabiyât: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.15408/a.v3i1.2879>
- Ritonga, M., Sartika, F., & Kustati, M. (2021). Madrasah al-Ula for Children: An Effective Learning Management in the Family during Covid-19 Pandemic. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 20(1), 968–976. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.97>
- Saeed, S., & Zyngier, D. (2012). How Motivation Influences Student Engagement: A Qualitative Case Study. *Journal of Education and Learning*, 1(2), 252–267. <https://doi.org/10.5539/jel.v1n2p252>
- Steinmayr, R., Weidinger, A. F., Schwinger, M., & Spinath, B. (2019). The importance of students' motivation for their academic achievement-replicating and extending previous findings. *Frontiers in Psychology*, 10(JULY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.0173>

0

Syahadhata, E., Handoyo, E., & Yusuf, A. (2021). The Influence of the Role of Parents Through Self-Regulation on the Learning Interest of Elementary School Students. *Journal of Primary Education*, 10(4), 513–524.